

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Metode Penelitian**

Ditinjau dari jenis datanya pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Adapun yang dimaksud dengan penelitian kualitatif yaitu penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian secara holistik, dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode ilmiah (Moleong, 2007:6).

Adapun jenis pendekatan penelitian ini adalah deskriptif. Penelitian deskriptif yaitu penelitian yang berusaha untuk menuturkan pemecahan masalah yang ada sekarang berdasarkan data-data. Jenis penelitian deskriptif kualitatif yang digunakan pada penelitian ini dimaksudkan untuk memperoleh informasi mengenai kegiatan kepala sekolah, guru dan siswa di SD Negeri Karangjati Bantul yang berkaitan dengan implementasi pendidikan karakter melalui pendidikan Agama Islam secara mendalam dan komprehensif. Selain itu, dengan pendekatan kualitatif diharapkan dapat diungkapkan situasi dan permasalahan yang dihadapi dalam kegiatan tersebut.

## **B. Tempat dan Waktu Penelitian**

### 1. Tempat Penelitian

Penelitian tentang Analisis Hasil Pendidikan Karakter Melalui Pendidikan Agama Islam ini dilaksanakan di SD Negeri Karangjati, Tamantirto, Bantul.

### 2. Waktu Penelitian

Kegiatan penelitian ini dilakukan sejak disahkannya proposal penelitian sampai dengan pembuatan pelaporan hasil penelitian yaitu bulan April 2016 sampai dengan Juni 2016.

## **C. Subyek Penelitian**

Subjek penelitian merupakan sumber data yang dimintai informasinya sesuai dengan masalah penelitian. Adapun yang dimaksud sumber data dalam penelitian adalah subjek dari mana data diperoleh (Suharsimi Arikunto, 2002:107).

Sedangkan Teknik penentuan subjek penelitian ini dengan *proposif sample* sehingga subjek diperoleh dengan batasan-batasan yang ditetapkan secara kualitatif (Saifudin Azwar, 2004 : 24).

Untuk mendapat data yang tepat maka perlu ditentukan informan yang memiliki kompetensi dan sesuai dengan kebutuhan data (*purposive*). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bentuk partisipasi, pelaksanaan partisipasi,

manfaat partisipasi dan faktor yang mempengaruhi partisipasi dalam pembelajaran. Oleh karena itu, diperlukan subjek yang memenuhi parameter yang dapat mengungkap hal di atas sehingga memungkinkan data dapat diperoleh. Parameternya adalah sebagai berikut:

- a. Mengetahui kebijakan kegiatan pelaksanaan pendidikan karakter.
- b. Terlibat langsung sebagai koordinator/ penanggung jawab kegiatan pendidikan karakter.
- c. Mengetahui kegiatan guru dalam pendidikan karakter, parameter di atas, subjek penelitian yang dianggap memenuhi karakteristik yaitu kepala sekolah kelas, guru, siswa dan orangtua yang didalamnya ada komite sekolah (Kepala sekolah, guru laki-laki dan guru wanita, jenis jabatan dalam pendidikan karakter dan siswa-siswi kelas 5 berjumlah 36).

#### **D. Metode Pengumpulan Data**

Metode penelitian mengenai bagaimana cara yang digunakan peneliti dalam mengumpulkan data penelitiannya. Cara yang dimaksud adalah wawancara, studi dokumentasi dan angket.

Sementara itu menjelaskan metode pengumpulan data adalah “dengan cara apa dan bagaimana data yang diperlukan dapat dikumpulkan sehingga hasil akhir penelitian mampu menyajikan informasi yang *valid* dan *reliable*” (Burhan Bungin, 2003: 42).

Metode pengumpulan data yang dipakai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

#### 1. Metode Wawancara

Wawancara adalah cara menghimpun bahan keterangan yang dilakukan dengan tanya jawab secara lisan secara sepihak berhadapan muka, dan dengan arah serta tujuan yang telah ditetapkan. Beberapa kelebihan pengumpulan data melalui wawancara, diantaranya pewawancara dapat melakukan kontak langsung dengan peserta yang akan dinilai, data diperoleh secara mendalam, yang diinterview bisa mengungkapkan isi hatinya secara lebih luas, pertanyaan yang tidak jelas bisa diulang dan diarahkan yang lebih bermakna (Anas Sudijono, 2006 : 82).

Wawancara dilakukan secara mendalam dan tidak terstruktur kepada subjek penelitian dengan pedoman yang telah di buat. Teknik wawancara digunakan untuk mengungkapkan data tentang implementasi kegiatan pendidikan karakter, berlangsungnya bentuk kegiatan, manfaat pelaksanaan kegiatan pendidikan karakter, dan kendala yang dihadapi dalam pelaksanaan kegiatan tersebut.

#### 2. Metode angket

Angket pernyataan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadi atau hal-hal yang ia ketahui”. Sedangkan menurut Sugiyono (2008:199) “ angket atau kuisisioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara

memberi seperangkat pernyataan atau pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawab” (Suharsimi Arikunto, 2006:151).

Kuesioner atau angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket langsung dan tertutup karena responden tinggal memberikan tanda pada salah satu jawaban yang tersedia.

### 3. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi mencaridata yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, legger, agenda dan sebagainya. menyatakan bahwa studi dokumentasi adalah cara pengumpulan data melalui peninggalan tertulis terutama berupa arsip-arsip dan termasuk juga buku mengenai pendapat, dalil yang berhubungan dengan masalah penyelidikan (Hadari Nawawi, 2005:133).

Penelitian ini, dokumentasi diperoleh dari arsip kegiatan kepala sekolah, guru, siswa yang berkaitan dengan pelaksanaan dan hasil dari kegiatan pendidikan karakter di SD Negeri Karangjati.

## **E. Instrumen Penelitian**

Instrumen penelitian alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap, dan sistematis sehingga lebih mudah diolah. Berdasarkan teknik pengumpulan data yang digunakan, maka instrumen

penelitian ini menggunakan panduan wawancara, angket dan panduan dokumentasi (Suharsimi Arikunto, 2002: 136).

Berikut adalah tabel kisi-kisi panduan wawancara, angket dan dokumentasi.

Tabel 1  
Kisi-kisi Panduan Wawancara

No	Sub Variabel	Indikator
1	Program kegiatan pendidikan karakter	- Perumusan program - Yang terlibat dalam perumusan program
2	Pelaksanaan program pendidikan karakter	- Yang terlibat dalam melaksanakan program - Waktu pelaksanaan - Kendala/hambatan
3	Hasil, evaluasi dan program tindak lanjut	- Hasil yang dicapai - Evaluasi yang dilakukan - Tindak lanjut

Tabel 2  
Kisi-kisis angket atau kuesioner

No	Variabel	Indikator	Nomor butir soal
1	Religius	- Berdoa sebelum mengerjakan sesuatu	1
		- Mengerjakan solat lima waktu	2
		- Mengikuti kegiatan sholat berjamaah	3
		- Menjalankan puasa	4
2	Jujur	- Tidak menyontek	5
		- Mengembalikan barang temuan	6
		- Tidak berbohong	7

		- Tidak mencuri	8
3	Disiplin	- Datang ke sekolah tepat waktu - Tidak membolos - Mengerjakan PR - Melaksanakan tugas yang diberikan guru	9 10 11 12
4	Peduli lingkungan	- Membuang sampah pada tempatnya - Menjaga kebersihan kelas - Menjaga kebersihan lingkungan - Memperingatkan teman agar menjaga kebersihan	13 14 15 16
5	Cinta tanah air	- Mengikuti upacara bendera - Menghargai pahlawan - Mentaati tata tertib dan hukum - Mengikuti berbagai lomba peringatan hari kemerdekaan	17 18 19 20

Tabel 3  
Kisi-kisi Panduan Dokumentasi

No	Dokumen yang dibutuhkan
1	Sejarah berdirinya lembaga
2	Visi dan misi lembaga
3	Kurikulum
4	Legger nilai
5	Sarana dan prasarana
6	Daftar guru dan kepala sekolah
7	Daftar siswa
8	Notulen rapat

## **F. Keabsahan Data**

Penelitian kualitatif harus mengungkap kebenaran yang objektif. Karena itu keabsahan data dalam sebuah penelitian kualitatif sangat penting. Melalui keabsahan data kredibilitas (kepercayaan) penelitian kualitatif dapat tercapai. Dalam penelitian ini untuk mendapatkan keabsahan data dilakukan dengan triangulasi. Adapun triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu (Moleong, 2007:330).

Memenuhi keabsahan data penelitian ini dilakukan triangulasi dengan sumber. Menurut Patton, triangulasi dengan sumber berarti membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam penelitian kualitatif (Moleong, 2007:29).

Triangulasi dengan sumber yang dilaksanakan pada penelitian ini yaitu membandingkan hasil wawancara dengan isi dokumen yang berkaitan.

## **G. Teknik Analisis Data**

Penelitian ini adalah penelitian deskriptif, dengan lebih banyak bersifat uraian dari hasil wawancara, studi dokumentasi dan angket. Data yang telah diperoleh akan dianalisis secara kualitatif serta diuraikan dalam bentuk deskriptif.

Menurut Patton (Moleong, 2001:103), analisis data adalah “proses mengatur urutan data, mengorganisasikannya ke dalam suatu pola, kategori dan uraian dasar”. Definisi tersebut memberikan gambaran tentang betapa pentingnya kedudukan analisis data dilihat dari segi tujuan penelitian. Prinsip pokok penelitian kualitatif adalah menemukan teori dari data.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan langkah-langkah seperti yang dikemukakan oleh Burhan Bungin (2003:70), yaitu sebagai berikut:

1. Pengumpulan Data (*Data Collection*)

Pengumpulan data merupakan bagian integral dari kegiatan analisis data. Kegiatan pengumpulan data pada penelitian ini adalah dengan menggunakan wawancara dan studi dokumentasi.

2. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Reduksi data, diartikan sebagai proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan. Reduksi dilakukan sejak pengumpulan data dimulai dengan membuat ringkasan, mengkode, menelusur tema, membuat gugus-gugus, menulis memo dan sebagainya dengan maksud menyisihkan data/informasi yang tidak relevan.

3. Display Data

Display data adalah pendeskripsian sekumpulan informasi tersusun yang memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan

pengambilan tindakan. Penyajian data kualitatif disajikan dalam bentuk teks naratif. Penyajiannya juga dapat berbentuk matrik, diagram, tabel dan bagan.

#### 4. Verifikasi dan Penegasan Kesimpulan (*Conclusion Drawing and Verification*)

Merupakan kegiatan akhir dari analisis data. Penarikan kesimpulan berupa kegiatan interpretasi, yaitu menemukan makna data yang telah disajikan. Antara display data dan penarikan kesimpulan terdapat aktivitas analisis data yang ada. Pengertian ini analisis data kualitatif merupakan upaya berlanjut, berulang dan terus-menerus. Masalah reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan/ verifikasi menjadi gambaran keberhasilan secara berurutan sebagai rangkaian kegiatan analisis yang terkait.

Selanjutnya data yang telah dianalisis, dijelaskan dan dimaknai dalam bentuk kata-kata untuk mendiskripsikan fakta yang ada di lapangan, pemaknaan atau untuk menjawab pertanyaan penelitian yang kemudian diambil intisarinnya saja.

Tahap dalam proses tersebut dilakukan untuk mendapatkan keabsahan data dengan menelaah seluruh data yang ada dari berbagai sumber yang telah didapat dari lapangan dan dokumen pribadi, dokumen resmi, gambar, foto dan sebagainya melalui metode wawancara yang didukung dengan studi dokumentasi.